

## ABSTRAK SKRIPSI

Dengan adanya *WTO* di tingkat internasional dan dalam menghadapi *APEC* di tahun 2000-an, maka dunia perekonomian akan menghadapi suatu globalisasi perekonomian. Oleh karena itu, masing-masing negara harus dapat meningkatkan kemampuan guna menghadapi perdagangan bebas ini.

Dalam menjalankan operasi usaha, badan usaha seringkali menghadapi banyak hambatan, seperti terbatasnya kapasitas, kurangnya modal, dan kurang terampilnya tenaga kerja. Oleh karena itulah, seringkali badan usaha harus mengadakan suatu proses pengambilan putusan dengan mempertimbangkan alternatif-alternatif putusan untuk menangani kendala yang tengah dihadapi.

Ruang lingkup daripada skripsi ini adalah adanya hambatan dalam menyelesaikan kontrak 53S3802. Hambatan penyelesaian pesanan ini dikarenakan keterlambatan supplier kain sebagai faktor eksternal, sedangkan jadwal penyelesaian badan usaha sudah terjadwal dengan teratur, baik untuk pesanan yang bersangkutan maupun untuk pesanan-pesanan yang berikutnya. Maka dari itu, demi menjaga kepuasan konsumen dan kelancaran operasi badan usaha, maka badan usaha mempertimbangkan alternatif-alternatif guna mengantisipasi keterlambatan kontrak 53S3802.

Alternatif pertama yang dikembangkan adalah dengan menyelesaikan proses jahit pesanan yang bersangkutan melalui kerja lembur. Sedangkan alternatif yang kedua adalah dengan melalui *outsourcing* atas proses jahit pesanan tersebut. Alternatif kedua ini dipertimbangkan karena adanya *trend outsourcing* dalam melakukan penghematan biaya. Agar supaya putusan yang diambil adalah yang terbaik bagi badan usaha, maka biaya-biaya yang relevan dalam kedua alternatif tersebut diperbandingkan.

Dari hasil perbandingan melalui *ABC make or buy analysis* yang mengalokasikan biaya-biaya *overhead* menurut *cost driver* dari aktivitas yang terkait, didapat hasil yang lebih akurat yang menunjukkan bahwa dengan mensubkontrakkan proses jahit kontrak 53S3802 biaya yang dikeluarkan badan usaha lebih rendah daripada alternatif kerja lembur.

Dengan hasil ini, diharapkan badan usaha dapat mengatasi kendala yang dihadapi dengan mengeluarkan biaya sekecil mungkin (*cost-economizing*); dan diharapkan juga strategi *outsourcing* dapat menjadi pertimbangan badan usaha dalam menghadapi kendala-kendala yang lain.